BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *field research* (penelitian lapang) karena penelitian ini dilakukan langsung di lapangan (Moleong, 2010: 26), yaitu pada manajemen kurikulum pendidikan agama Islam (PAI).

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus, adapun alasannya karena peneliti berusaha untuk mendeskripsikan tentang manajemen kurikulum pendidikan agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Sumbermalang dan SMP Negeri 3 Sumbermalang. Yang dimaksud dengan studi kasus ialah penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail. Karena studi kasus sifatnya mendalam dan mendetail, maka studi kasus pada umumnya menghasilkan gambaran logitudinal, yaitu hasil pengumpulan data dalam satu jangka waktu (Sabana dan Sudrajat, 2005: 30). Data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan fenomena yang diamati secara intensif, terperinci dan mendetail serta kemudian diintepretasikan secara tepat yang menitik beratkan kepada manajeman kurikulum pendidikan agama Islam (PAI).

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian misalnya prilaku, motivasi, tindakan dan sebagainya yang secara holistik, dengan cara mendeskribsikan dalam bentuk kata dan bahasa pada suatu konteks khusus

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong 2010: 6). Penelitian kualitatif deskribtif adalah pemahaman yang merespon terhadap hadirnya sesuatu tentang keberadaan manusia, bukan hanya untuk memahami yang bersifat spesifik atau khusus, melainkan semua aspek. Dan selanjutnya menurut Moleong (2010: 4) mengemukakan bahwa, dalam penelitian kualitatif peneliti atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama, hal ini dilakukan untuk menghindari ketidak sesuaian ketanyaan-kenyataan data di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dijadikan lokasi penelitian adalah SMP Negeri 01 Sumbermalang dan SMP Negeri 03 Sumbermalang kecamatan Sumbermalang kabupaten Situbondo. Penentuan lokasi ini berdasarkan atas beberapa pertimbangan sebagai berikut :

1. SMP Negeri 1 Sumbermalang merupakan lembaga formal umum yang terlihat sukses mengembangkan kurikulum pendidikan agama Islam (PAI) setelah beberapa tahun berdiri. SMP Negeri 3 Sumbermalang merupakan lembaga formal umum yang beru berdiri dan belum terlihat bentuk pengembangan, inovasi, dan penyempurnaan dari manajemen kurikulum pendidikan agama Islam (PAI) hal ini menjadi menarik untuk diteliti sehingga hal ini sesuai dengan maksud peneliti yaitu untuk mengkomparasikan manajemen kurikulum pendidikan agama Islam (PAI) di kedua lembaga tersebut. Meskipun penelitian ini bukan bertujuan untuk mencari-cari kekurangan atau mengunggulkan salah satu lembaga namun

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

hal ini untuk dapat menarik manfaat demi pengembangan lembaga kedepan

C. Subjek Penelitian

Penelitian yang dilakukan secara kualitatif penentuan sumber data pada orang yang wawancarai dilakukan dengan *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2010: 216).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilam sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut orang yang dianggap paling tahu dan mengerti tentang apa yang ingin peneliti teliti, atau mungkin orang yang dipilih sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelaskan objek/situasi yang diteliti (Sugiono, 2010: 218-219). Dalam teknik *purposive sampling*, peneliti harus menemukan informan dengan mempertimbangan informan lebih mengetahui tentang fokus masalah yang akan diteliti. Informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini diataranya :

1. Kepala sekolah
2. Tenaga kependidikan/staf (Waka Kurikulum)
3. Tenaga pendidik/guru PAI
4. Peserta didik/siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang ditetapkan (Sugiono, 2010: 308).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari suatu rangsangan pengindraan yang dilanjutkan dengan adanya pengamatan (Rosidi dan Imron, 2009: 19). Menurut Margono (2003: 6) dalam bukunya menyatakan bahwa observasi adalah, metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara sistematis dangan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diamati. Sedangkan menurut Burns sebagaimana dikutip oleh Basrowi dan Suwandi (2008: 93) mengungkapkan bahwa observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dengan observasi, peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematif terhadap kegiatan dan interaksi subjek penlitian.

a. Observasi Partisipatif

Jenis observasi yang akan kami gunakan dalam penelitian ini adalah obesrvasi partisipan. Obeservasi partisipan adalah observasi (pengamatan) penelitian dengan cara peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau orang yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Obeservasi partisipan terdiri dari empat

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

macam yaitu : partisipasi pasif, partisipasi aktif, moderat, dan lengkap (Sugiono, 2010: 227).

1) Partisipasi pasif, yaitu dalam hal ini datang ditempat kegiatan orang yang diamati. Tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut
2) Partisipasi aktif, yaitu peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.
3) Partisipasi moderat, yaitu observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.
4) Partisipasi lengkap, yaitu dalam mengumpulkan data peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan seumber data.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Observasi Terus Terang

Peneliti dalam mengumpulkan data menyatakan secara terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.

c. Observasi Tak Bersetruktur

Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak berstruktur, karena fokus penelitian belum jelas. Fokus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung (Sugiono, 2010: 227-228).

Penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipatsi aktif. Karena dalam kegiatan observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

1) Proses manajeman kurikulum PAI
2) Bentuk pengembangan, Inovasi, dan penyempurnaan kurikulum PAI

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar innformasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiono, 2010: 317) adapun jenis-jenis wawancara sebagai berikut :

a. Wawancara tersetruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang diperoleh.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Melalui metode wawancara yang ingin diroleh oleh peneliti ialah :

a. Proses perercanaan kurikulum PAI
b. Proses pelaksanaan (pengajaran) kurikulum PAI
c. Proses evaluasi kurikulum PAI

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang

a. Profil lembaga
b. Prota Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahun Pelajaran 2015/2016
c. Promes Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahun Pelajaran 2015/2016
d. RPP Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahun Pelajaran 2015/2016

E. Analisis Data

Analisa data adalah peroses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori penjabaran ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2011 : 244). Sedangkan menurut Basrowi dan Suwandi (2008: 192) analisis data merupakan bagian terpenting dalam penelitian. Data mentah yang telah dikumpulkan peneliti tak akan berguna jika tidak dianalisis. Analisa data merupakan usaha (proses) memilih, memilah, membuang, menggolongkan data untuk menjawab dua permasalahan pokok : (1) tema apa yang dapat ditemukan dari data-data ini, (2) dan seberapa jauh data-data ini dapat menyokong tema tersebut.

Tripp sebagaimana dikutip oleh Basrowi dan Suwandi (2008 : 192) menguraikan analisis data secara jelas : analisis data merupakan proses menguraikan (memecahkan) sesuatu ke dalam bagian-bagiannya. Terdapat tiga langkah yang diantaranya : (1) identifikasi apa yang ada dalam data, (2) melihat pola-pola, dan (3) membuat intepretasi.

Mengenai proses analisa data, terpilah menjadi tiga proses (2008 : 192) :

1. Mencatat peristiwa yang ada di lapangan berupa catatan lapangan, kemudian diberi kode sehingga sumber data dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milih, melakukan klarifikasi, mensistesiskan, membuat *iktisar* dan memberi indeks.
3. Berfikir untuk memperjelas kategori data sehingga data yang ada bermakna dengan mencari dan menemukan pola serta hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum.

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data *deskriptif reflektif* yaitu suatu analisis yang menggambarkan fenomena-fenomena secara objektif

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang terdapat didalam penelitian, selanjutnya dianalisis dengan mendialogkan data teoritik dan empirik secara bolak balik dan kritis. Jadi dalam penelitian ini tidak hanya menggambarkan secara panjang lebar tentang lokasi penelitian yang telah diperoleh, akan tetapi sekaligus merefleksi, menganalisa dan mencari solusi alternatif terhadap persoalan yang muncul ketika mencari data dan mengorganisasi.

Menurut Milles dan Huberman aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus. Aktivitas dalam analisis data diantaranya:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

   Reduksi data adalah proses analisis data dengan merangkum data yang diperoleh dari lapangan. Kemudian dipilih hal-hal yang pokok dan memfokuskannya pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

   Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun, manurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Verifikasi (*Clonclution Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Hubeman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan dalam hal ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Ketiga komponen analisa tersebut terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema yang dirumuskan. Tampilan data yang dihasilkan digunakan untuk interpretasi data. Kesimpulan yang ditarik setelah diadakan *cross chek* terhadap sumber lain melalui wawancara, pengamatan dan observasi.

F. Keabsahan Data

Adapun yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus meliputi :

1. Menyediakan dasar hal itu dapat diterapkan
2. Mendemonstrasi nilai yang benar
3. Memperoleh keputusan luar yang dapat di buat dengan konsisten, prosedural, dan kenetralannyan dari temuan dan keputusan-keputusan.

Untuk menentukan validitas diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang dapat digunakan yaitu drajat kepercayaan, keteralihan, ketergantungan, dan kepastian.

Berdasarkan kriteria tersebut teknik pemeriksaan data yang digunakan adalah teknik *triangulasi.*Teknik ini adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data .

Menurut Moleong untukmengujikeabsahandatayangdiperoleh, dengan menggunakan *trianglasi sumber*. Triangulasi sumber sendiriadalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif (Moleong 2001:178).

Triangulasisumberdapatdicapaidenganjalan:

1. Membandingkan datahasilpengamatandengandatahasilwawancara
2. Membandingkan denganapayangdikatakanorangdidepanumumdenganapayang dikatakansecarapribadi
3. Membandingkandenganapayangdikatakan orang-orangtentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjangwaktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian terdiri atas tahap pralapangan, tahap pekerjaan langan, dan tahap analisa data .

1. Tahap pra-lapangan meliputi
   a. Menysun rencana penelitian
   b. Memilih lapangan penelitian
   c. Mengusulkan judul penelitian kepada jurusan
   d. Menyiapkan proposal penelitian
   e. Konsultasi kepada pihak yang berwenang
   f. Seminar proposal penelitian
   g. Persoalan etika penelitian
   h. Menyiapkan instrumen penelitian
   i. Pengurusan perizinan penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan
   a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
   b. Memasuki lapangan
   c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
   d. Konsultasi kepada pihak yang berwenang
3. Tahap analisis data

   Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, interview, dan dokumentasi. Dan untuk mendapatkan data kualitatif menggunakan beberapa teknik yang telah disebutkan sebelumnya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id